

Peningkatan Keterampilan Masyarakat Desa Sukaharja Melalui Inovasi Produk Jahe Telang

Community Skill Improvement Sukaharja Village Through Telang Ginger Product Innovation

Elda Nur Pratiwi¹, Tuti Kurnia²

^{1a}Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda, Jl. Tol. Ciawi No.1, Kotak Pos 35 Bogor 16720 , e-mail: elda.nur@unida.ac.id

²Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda, Jl. Tol. Ciawi No.1, Kotak Pos 35 Bogor 16720 , e-mail: tuti.kurnia@unida.ac.id

(Diterima: 19-01-2023; Ditelaah: 10-07-2023; Disetujui: 31-12-2023)

Abstrak

Minuman herbal adalah salah satu minuman yang banyak digemari dan sangat berkhasiat untuk tubuh karena berasal dari bahan alami yang bermanfaat untuk tubuh. Maka dari itu, minuman ini menjadi salah satu daya tarik bagi pelaku UMKM untuk dijadikan sebagai usaha mereka dalam meningkatkan perekonomian. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Sukaharja dalam menginovasi sebuah produk, terutama produk yang berasal dari komoditi lokal. Program ini dilakukan menggunakan metode sosialisasi dan pelatihan inovasi produk. Sosialisasi yang dilakukan yaitu dengan memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya inovasi untuk meningkatkan nilai jual produk, kemudian melakukan kegiatan pelatihan pembuatan inovasi produk jahe telang dan pengemasannya. Hasil dari program ini adalah terciptanya produk inovasi baru di Desa Sukaharja berupa minuman herbal yang memanfaatkan komoditi lokal, yaitu jahe dan bunga telang yang diolah menjadi serbuk minuman. Selain itu, terbentuknya kelompok usaha bersama di Desa Sukaharja sebanyak tiga kelompok dengan anggota 3-4 orang setiap kelompoknya. Adanya kelompok usaha bersama ini sebagai salah satu bentuk pemberdayaan potensi sumber daya manusia di Desa Sukaharja.

Kata kunci: Bunga Telang, Inovasi, Jahe, Pelatihan, Sosialisasi

Abstract

Herbal drinks are one of the most popular and highly nutritious drinks for the body because they come from natural ingredients that are beneficial to the body. Therefore, this drink is one of the attractions for MSME actors to serve as their effort to improve the economy. The aim of this program is to increase the knowledge and skills of the people of Sukaharja Village in innovating a product, especially products that come from local commodities. This program is carried out using socialization methods and product innovation training. The socialization was carried out by providing information to the public about the importance of innovation to increase product selling value, then conducting training activities for making telang ginger product innovation and its packaging. The result of this program is the creation of new innovative products in Sukaharja Village in the form of herbal drinks that utilize local commodities, namely ginger and butterfly pea flowers which are processed into powdered drinks. In addition, the formation of three joint venture groups in Sukaharja Village with 3-4 members per group. The existence of this joint business group is a form of empowering the potential of human resources in Sukaharja Village.

Keywords: Socialization, Innovation, Ginger, Butterfly Tea, Training.

PENDAHULUAN

Entrepreneurship adalah suatu proses dimana seseorang atau suatu kelompok individu menggunakan upaya yang terorganisir dan sarana untuk mencari sebuah peluang dan menciptakan suatu nilai yang tumbuh dengan memenuhi kebutuhan serta keinginan melalui sebuah inovasi dan keunikan, melalui proses mengidentifikasi, mengembangkan dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi risiko atau ketidakpastian. Orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan disebut Wirausaha. Seorang *entrepreneur* harus memiliki cara berfikir yang inovatif. Seorang *entrepreneur* juga harus mampu, pandai dan teliti dalam melihat peluang usaha yang tersedia.

Kondisi lingkungan usaha juga memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan usaha tersebut. Usaha yang hanya berpredikat sebagai plagiat tidak akan mampu mengembangkan usahanya. Hal ini dikarenakan konsumen akan berfikir jika produk yang disajikan sama saja dengan produk yang sudah beredar dipasaran maka dari itu harus memiliki perbedaan atau keunggulan dibandingkan dengan produk yang telah beredar supaya produk baru tersebut mampu menarik perhatian konsumen. *Entrepreneur* juga harus mampu membaca peluang tentang keberadaan suatu produk. Produk yang jarang ditemukan di suatu daerah sedangkan konsumen banyak membutuhkan akan menjadikan produk tersebut laris di pasaran. Salah satu produk yang sudah jarang ditemukan adalah minuman tradisional atau minuman herbal. Kelangkaan usaha yang seperti inilah yang dapat dijadikan bisnis usaha yang menjanjikan.

Akan tetapi, semua itu juga tergantung bagaimana ketelitian seorang *entrepreneur* melihat peluang yang tersedia. *Entrepreneurship* merupakan peluang mengembangkan usaha sesuai kemampuan pribadi masing-masing, namun seorang wirausaha harus mempunyai kecakapan dalam menganalisis SWOT, sehingga dapat mengembangkan usaha dengan baik dan lancar, tidak menimbulkan kegagalan produksi ditengah jalan, maka seorang wirausaha harus merencanakan usaha semaksimal mungkin, agar usaha berkembang dengan cepat. Dengan berubahnya pola konsumsi masyarakat kepada bahan non sintetis dan ditambah dengan tingginya permintaan masyarakat akan minuman kesehatan dengan bahan-bahan alami yang tidak menimbulkan efek samping yang membahayakan, maka bisnis minuman herbal menemukan momentum yang tepat untuk dikembangkan. Permintaan konsumen terhadap produk - produk minuman keheahatan tetap tumbuh, hal ini berbeda dengan kondisi bisnis di sektor lain.

Bisnis minuman kesehatan adalah salah satu bisnis yang mempunyai daya resistensi tinggi terhadap fluktuasi perekonomian. Dengan kondisi konsumen seperti ini maka menjalankan bisnis minuman kesehatan adalah pilihan yang tepat. Dalam suatu pemasaran banyak sekali bentuk dan macam-macam minuman herbal, dari harga yang murah sampai harga yang mahal. Dalam kebutuhan sehari-hari banyak sekali aktivitas yang dijalani oleh setiap orang. Dengan aktivitas yang semakin padat, membuat banyak orang membutuhkan minuman yang tentunya bermanfaat bagi kesehatan. Minuman

herbal jahe telang merupakan produk herbal asli dari rempah-rempah yang terdiri jahe, bunga telang dan bahan tambahan lainnya. Jahe (*Zingiber officinale*) dan bunga telang (*Clitoria ternatea*) merupakan tanaman yang banyak mengandung khasiat.

Tanaman jahe salah satu tanaman jenis rempah-rempah berbentuk rimpang yang banyak dimanfaatkan secara tradisional sebagai minuman penghangat, serta pereda batuk, nyeri, dan diare. Tanaman jahe banyak mengandung khasiat untuk tubuh seperti jahe bisa bermanfaat untuk bahan bumbu masakan, bahan obat herbal dan bahan minuman (Fathia S, dkk. 2011). Jahe berkhasiat untuk mengatasi gangguan pencernaan yang berisiko terhadap kanker usus besar dan sembelit, menyembuhkan penyakit flu, meredakan mual-mual pada wanita yang sedang hamil, mengurangi rasa sakit saat siklus menstruasi, mengurangi risiko serangan kanker colorectal, dan membantu meningkatkan kesehatan jantung (Ware 2017).

Dari berbagai hasil penelitian menyimpulkan bahwa jahe sangat efektif untuk mencegah atau menyembuhkan berbagai penyakit karena mengandung gingerol yang bersifat antiinflamasi dan antioksidan yang sangat kuat (Leach 2017). Dalam artikelnya berjudul 'Manfaat rempah rempah untuk kesehatan. Jahe memiliki sifat anti-histamin yang biasa dimanfaatkan untuk menyembuhkan stres, alergi, kelelahan, dan sakit kepala, mengatasi gangguan tenggorokan, rasa mual saat mabuk laut, dan mengobati efek samping dari kemoterapi (Suparyo 2014).

Bunga telang (*Clitoria ternatea*) adalah tumbuhan merambat yang biasa ditemukan di pekarangan atau tepi hutan. Adapun manfaat bunga telang yaitu bisa menjadi pewarna alami dan sebagai obat tradisional. Kandungan fitokimia bunga telang yaitu tanin, flobatanin, karbohidrat, saponin, triterpenoid, fenolmfavanoid, flavanol glikosida, protein, alkaloid, antrakuinon, antisianin, stigmasit 4-ena-3, 6 dion, minyak volatil dan steroid. Komposisi asam lemak meliputi asam palmitat, stearat, oleat lonoleat, dan linolenat. Biji bunga telang juga mengandung asam sinamat, finotin dan beta sitosterol. Sedangkan biji bunga telang juga mengandung asam sinamat, finotin dan beta sitosterol. Di negara India, pada metode pengobatan ayurveda, akar kembang telang lebih sering digunakan secara luas. Akarnya ini memiliki rasa yang pahit, tapi dapat memberikan efek dingin, pencahar, tonik, dan biasanya digunakan untuk pengobatan dementia, bronkitis, TBC paru, asma, peradangan, demam, dan rasa terbakar (Anto, A 2021). Minuman jahe telang sangat cocok diminum sehari-hari, bisa disajikan dalam keadaan hangat maupun ditambahkan es batu agar lebih segar untuk minuman kesehatan. Selain itu Air rebusan bunga telang dengan jahe dan serai memiliki manfaat untuk tubuh.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan selama 90 hari dari tanggal 14 Juli 2022 sampai 14 Oktober 2022. Lokasi yang dijadikan tempat pelaksanaan PKM adalah Desa Sukaharja Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor. Adapun alasan dipilihnya sebagai lokasi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) karena banyak potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang bisa dikembangkan tetapi tidak diimbangi dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu diadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi para pemuda di

Kampung Cijulang Desa Sukaharja dalam menginovasi komoditi lokal menjadi sebuah produk yang bernilai ekonomi melalui proses inovasi. Luaran dalam kegiatan ini adalah upaya untuk meningkatkan kualitas SDM dalam mengembangkan ekonomi kreatif. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah dari bahan rempah tersebut menjadi produk olahan inovatif dengan nilai jual yang lebih tinggi. Serta bisa menjadi salah satu unit usaha yang dapat dikembangkan dan menguntungkan bagi masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat setempat, khususnya kepada para pemuda Desa Sukaharja tentang bagaimana menginovasi produk minuman herbal agar dapat menjadi produk yang baik dan diterima di masyarakat, serta dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sukaharja. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan dalam program ini meliputi pengenalan produk, pembuatan produk, desain kemasan dan pengemasan. Diharapkan inovasi produk ini dapat diterima oleh masyarakat Desa Sukaharja dan dapat dijadikan usaha yang berkelanjutan dan dapat meningkatkan perekonomian di Desa Sukaharja.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 14 juli 2022 sampai dengan 14 oktober 2022 di Desa Sukaharja Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Alasan dipilih Desa Sukaharja sebagai tempat pelaksanaan tempat pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah karena kategori desa tersebut merupakan desa yang memiliki potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang dapat dikembangkan, terutama bantuan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengembangkan potensi-potensi desa tersebut. Desa sukaharja merupakan salah satu desa terkenal sebagai desa penghasil Sumber Daya Alam terbesar di Kecamatan Cijeruk. Hal ini dibuktikan dengan luasnya lahan-lahan yang dapat menghasilkan Sumber Daya Alam (SDA) dalam jumlah yang besar. Adapun salah satu penghasilan Sumber Daya Alam (SDA) Desa Sukaharja adalah buah nanas, ubi jalar, jahe, bunga telang, pohon kelor dan Sumber Daya Alam (SDA) lainnya yang menjadikan komoditi tersebut sebagai potensi yang dimiliki oleh Desa Sukaharja. Namun sejauh ini potensi tersebut belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh masyarakat sekitar. Hal ini disebabkan karena faktor-faktor yang berkaitan dengan wawasan dan modal. Sehingga perlu adanya bimbingan atau pendampingan kepada masyarakat untuk memanfaatkan potensi yang ada.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengenalkan sebuah inovasi produk minuman herbal yang memanfaatkan komoditi lokal sebagai bahan utama. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menambah wawasan bagi masyarakat khususnya pemuda Desa Sukaharja bahwa dari hasil pertanian bisa diolah menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi dan juga sebagai bentuk solusi dari permasalahan yang ada di Desa Sukaharja, yakni kurangnya pemahaman dan kemampuan

masyarakatnya dalam menginovasi produk. Program pelatihan inovasi produk minuman herbal merupakan kegiatan memodifikasi dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di Desa Sukaharja sehingga dapat memberikan nilai lebih pada suatu produk. Kegiatan pelatihan inovasi produk minuman herbal jahe telang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2022 di posko Pengabdian Kepada Masyarakat Kampung Cijulang Desa Sukaharja Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor.

Berikut tahap pelaksanaan program pelatihan inovasi produk herbal jahe telang:

1. Membuat desain logo kemasan menggunakan *handphone* melalui aplikasi canva dan pinterest. Pembuatan logo kemasan ini bertujuan untuk memberi penjelasan tentang citra dari suatu produk agar dapat lebih dikenal oleh masyarakat dan dapat menjadi ciri khas dari produk tersebut.



Gambar 1. Logo Jahe Telang

2. Melakukan sosialisasi inovasi produk. Sosialisasi ini dilakukan kepada masyarakat khususnya kepada pemuda Desa Sukaharja pada tanggal 24 Agustus 2022 di Kampung Cijulang RW 09 Desa Sukaharja Kecamatan Cijeruk. Sosialisasi ini menjelaskan tentang banyaknya komoditi lokal yang dapat dikembangkan menjadi produk yang memiliki nilai jual yang tinggi. Selain itu sosialisasi ini juga membahas pentingnya inovasi untuk memberikan nilai tambah terhadap suatu produk agar produk dapat diapresiasi, sehingga bisa menarik minat lebih banyak konsumen dan meningkatkan profit penjualan.
3. Pembentukan kelompok usaha. Pada tahap ini dilakukan pembentukan kelompok usaha menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang anggota yang kemudian setiap kelompok akan menjalani inovasi produk yang berbeda-beda untuk mengembangkan komoditi lokal. Kelompok usaha yang telah dibentuk adalah sebagai berikut:
 - Kelompok 1 terdiri dari Sherly, Annisa, Andini dan Syauqiyyah. Produk inovasi yang dijalankan adalah produk Chukke, Sanas, dan Sugar Flower.
 - Kelompok 2 terdiri dari Ratih, Khalifa dan Windi. Produk inovasi yang dijalankan adalah Wajit Nanas, Teh Khecee dan Jahe Telang.
 - Kelompok 3 terdiri dari Rohana, Mala, Farida dan Maryati. Produk inovasi yang dijalankan adalah Boba Ubi, Collabs Drink, dan Pineapple Jam.

4. Pelatihan inovasi produk. Pada tahap ini dilakukan pelatihan inovasi produk jahe telang pada tanggal 12 september 2022 di posko Pengabdian Kepada Masyarakat. Kegiatan ini diikuti oleh kelompok 2 yang terdiri dari Ratih, Khalifah dan Windi. Kegiatan pelatihan ini terdiri dari penyiapan bahan baku, pendampingan pembuatan produk dan pengemasan. Jahe Telang merupakan produk inovasi minuman herbal yang memiliki cita rasa manis, hangat dan warna yang pekat yang berbahan dasar dari komoditi lokal yang ada di Desa Sukaharja, yaitu jahe dan bunga telang. Adapun proses pembuatan inovasi produk jahe telang sebagai berikut:
 - a. Tahap pertama, proses mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk kegiatan produksi. Adapun rincian bahan yang digunakan untuk pembuatan jahe telang adalah $\frac{1}{2}$ kg jahe, 3 batang serai, 1 batang kayu manis, 5 butir cengkeh, 1 kg gula pasir, 500 ml air dan 50 g bunga telang kering. Alat yang digunakan adalah kompor gas, wajan, spatula kayu, mangkuk, dan saringan.
 - b. Tahap kedua, proses produksi yang dilakukan sebagai berikut:
 - Menyiapkan bahan seperti $\frac{1}{2}$ kg jahe, 3 batang serai tumbuk ambil putihnya, 1 batang kayu manis, 5 butir cengkeh. 1 kg gula pasir, 500 ml air, 20 butir bunga telang, menyiapkan peralatan seperti kompor gas, wajan besar, spatula kayu, saringan, blender/parutan, dan wadah.
 - Proses pembuatan air jahe, dengan cara blender/parut $\frac{1}{2}$ kg jahe, lalu peras dan saring jahe menggunakan kain bersih masukan kedalam wadah. Endapkan air jahe 1-2 jam. setelah diendapkan sekitar 1-2 jam, tanpa diaduk tuang air sari jahe ke wadah lain dan endapan/pati sari jahe tidak bisa diikutkan karena menjadikan gula tidak bisa mengkristal. tuangkan air sari jahe ke dalam wajan/panci, masukan 1 batang kayu manis dan 5 butir cengkeh, 3 batang sereh yang sudah di geprek, masak sampai mendidih sambil diaduk. jika sudah mendidih matikan api dan tunggu hingga dingin, lalu saring dan buang ampasnya.
 - Panaskan kembali air sari jahe diwajan yang besar gunakan api sedang. Jika sudah mendidih, masukan 1 kg gula pasir, masak terus sambil diaduk-aduk hingga berbusa (kalau gula sudah dimasukan harus terus diaduk agar tidak gosong). Jika aduknya sudah terasa berat, kecilkan api lalu aduk kembali dengan cepat. Jika sudah berbentuk busa matikan api dan terus diaduk agar tidak menggumpal dan menjadi serbuk kasar. Saring serbuk kasar jahe agar menjadi serbuk halus.
 - Siapkan 50 g bunga telang kering lalu blender dan saring menjadi serbuk halus kemudian siapkan pouch kemasan yang sudah di beri logo lalu masukan serbuk jahe telang seberat 100 g.
 - c. Tahap ketiga, proses desain kemasan dilakukan agar produk dapat lebih menarik dan memiliki nilai jual tinggi dengan kemasan menarik.



Gambar 2. Gambar Kemasan

Adapun ketercapaian suatu program bergantung pada kinerja sumber daya manusia yang secara langsung atau tidak langsung memberikan kontribusi pada pelaksanaan program. Berikut capaian keberhasilan dalam program sosialisasi dan pelatihan inovasi produk adalah sebagai berikut:

1. Tercapainya program sosialisasi yang dilakukan kepada para pemuda Desa Sukaharja sehingga meningkatkan pengetahuan pemuda terhadap pentingnya inovasi dalam memberikan nilai tambah terhadap suatu produk.
2. Terbentuknya kelompok usaha bersama dan terlaksananya kegiatan pelatihan telah menciptakan produk baru di Desa Sukaharja berupa minuman herbal jahe telang dan meningkatkan semangat berwirausaha para pemuda Desa Sukaharja.
3. Terciptanya peluang usaha baru dalam bidang minuman herbal sehingga diharapkan dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Desa Sukaharja.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kampung Cijulang RW 09 Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor selama 3 bulan, terhitung sejak tanggal 14 Juli 2022 sampai dengan 14 Oktober 2022. Program yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan sosialisasi dan pelatihan inovasi produk jahe telang yang memanfaatkan komoditi lokal sebagai bahan utama inovasi produk. Dari pelaksanaan program ini, telah terciptanya produk inovasi baru berupa minuman herbal sebagai usaha yang berkelanjutan dan juga sebagai bentuk pemberdayaan komoditi lokal yang ada di Desa Sukaharja. Selain itu terbentuknya kelompok usaha bersama yang bertujuan untuk menjalankan dan mengembangkan komoditi lokal agar mempunyai nilai jual tinggi dan menjadi komoditi yang berpotensi di Desa Sukaharja. Dalam kegiatan ini juga dapat mendorong masyarakat Kampung Cijulang terutama kepada para pemuda untuk lebih bersemangat dalam berwirausaha dan membantu untuk meningkatkan perekonomian di Desa Sukaharja. Berikut saran dari penulis bagi masyarakat Desa Sukaharja setelah melaksanakan Pengabdian Masyarakat:

1. Pengembangan produk inovasi dapat berjalan dalam jangka panjang dan bahan baku bunga telang dan jahe bisa dijadikan bahan baku yang berpotensi dan mempunyai nilai jual yang tinggi di kampung Cijulang Desa Sukaharja.

2. Masyarakat/kelompok usaha harus mempunyai percaya diri yang tinggi dalam menjalankan sebuah usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., & Rachmawati. (2018). Hubungan soft skills dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Psikovidya*, 2 (1), 67-95.
- Anto, A. (2021). *Mengenal Bunga Telang, Si Biru Dengan Beragam Manfaat*. Badan Litbang Pertanian Kementerian Pertanian, 2-6.
- Dhurup, M., Mafini, C., & Dumasi, T. (2014). The Impact of Packaging, Price and Brand Awareness On Brand Loyalty: Evidence From The Paint Retailing Industry. *Acta Commercii*, Vol. 14, No. 1.
- Fathia S, dkk. (2011) *Aktivitas Antimikroba Ekstrak Jahe (Zingiber officinale Roscoe) Terhadap Beberapa Bakteri Patogen*. Bogor: Institut Pertanian Bogor. 2011.
- Hafida, N. (2019). *Bukan Jahe Biasa, ini 10 Khasiat Jahe Merah yang lebih Nendang Manjuranya*.
- Leach, J. (2017). *11 Proven Health Benefits of Ginger*.
- Rustan, Ida Reskia. (2013). *Studi Isolasi Dan Identifikasi Bakteri Asam Laktat dari Fermentasi Cabai Rawit (Capsicum Frutescens L.)*. SKRIPSI. Makassar. Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Makassar.
- Rustan, Suriyanto. (2013). *Mendesain Logo*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suparyo. (2014). *Manfaat Rempah Rempah Untuk Kesehatan*. <http://daunbuah.com/manfaat-rempah-rempah-untuk-kesehatan>.
- Swari, R.C. (2017). *Manfaat Jahe Merah untuk Kesehatan, dari Pencernaan hingga Kesuburan*. helosehat.com.